

## ABSTRACT

SENO ARI WIBOWO (2005). **Satire on British Society in the 19<sup>th</sup> Century as Revealed in Anna Sewell's *Black Beauty***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of letters, Sanata Dharma University.

This study discusses satire on British society in the 19<sup>th</sup> century that is implied in a novel written by Anna Sewell. The reason for writing this thesis is derived from my intention to know deeply about satire. This is a unique novel and the main characters in *Black Beauty* are horses. In this study the horses might represent the labors/working class in Britain. The main characters have experienced the good and bad condition during their life time. By using *Black Beauty* the author tries to satirize the upper class' mistreatment toward the lower class/working class. The lower class/working class that were exploited by the upper class/capitalists in Britain in the 19<sup>th</sup> century through the main characters.

There are two problem formulations in this study. Firstly, it is to analyze the main characters' characterization to know exactly the characteristics of the main characters. Secondly, it is to find out the social condition where or what is being satirized through the main characters and to find out the way Arna Sewell conveys her satire toward the society in the 19<sup>th</sup> century through the main characters in the novel.

This study applies library research method to gain the data. Since this study sees the relation between the work and the social condition of real life, socio-cultural historical approach is applied. This approach is useful to analyze what happened in the society at that time.

The results of the analysis are, firstly, Black Beauty, Ginger, and Merrylegs have different and unique characteristics which distinguish them from one another and they should face some good and bad life experiences during their life. Secondly, the points of satires are that upper class/capitalists in Britain in the 19<sup>th</sup> century should treat the lower class/the working class in a good way. *Black Beauty* satirizes the society which gives no respect towards the lower class/working class. The satire refers to the upper class/capitalists and the society in that era. Anna Sewell tries to satirize and mock the society, especially the people who gives no respect towards the lower class/the working class. By using the main characters, Sewell mocks the cruelty and harshness toward the lower class/working class at that time. The main characters try to criticize and attack the society and to elaborate human's faults and weaknesses.

## ABSTRAK

SENO ARI WIBOWO (2005). *Satire on British Society in the 19<sup>th</sup> Century as Revealed in Anna Sewell's Black Beauty*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sindiran yang ditujukan kepada masyarakat Inggris pada abad 19 yang secara tidak langsung ditulis oleh Anna Sewell. Alasan mengapa menganalisis studi ini adalah berangkat dari keingintahuan saya untuk mengenal lebih dalam mengenai satir atau sindiran. *Black Beauty* adalah suatu karya sastra unik dan yang mana karakter-karakter utamanya adalah kuda yang kemudian dalam studi ini direpresentasikan sebagai kaum bawah/kaum pekerja di Inggris. Karakter-karakter utama telah mengalami pengalaman hidup baik dan jahat selama hidup mereka. Pengarang mencoba menyindir perlakuan kapitalis/kaum atas terhadap kaum rendah/kaum pekerja di Inggris pada abad 19 melalui karakter-karakter utama yang mana kaum atas/kapitalis telah mengeksploitasi kaum bawah untuk kepentingan pribadi mereka.

Ada dua rumusan masalah dalam studi ini. Pertama adalah untuk meneliti karakter-karakter utama untuk mengetahui karakteristik-karakteristik dari karakter-karakter utama tersebut. Kedua adalah untuk menganalisis kondisi sosial dimana atau yang sedang disindir melalui karakter-karakter utama dan sindiran Anna Sewell terhadap masyarakat pada abad 19 dengan menyindir kaum atas/kapitalis melalui karakteristik-karakteristik dari karakter-karakter utama dalam novel.

Studi ini menggunakan metoda penelitian pustaka untuk mendapatkan data. Studi ini melihat bahwa karya sastra memiliki kaitan yang erat dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia nyata. Berdasarkan hal itulah, maka pendekatan yang digunakan dalam menganalisis karya tersebut adalah pendekatan socio-kultural historikal. Pendekatan inilah yang berguna untuk meneliti apa yang terjadi pada masyarakat pada waktu itu.

Hasil analisisnya: Pertama, *Black Beauty*, *Ginger*, dan *Merrylegs* mempunyai karakteristik-karakteristik unik yang membedakan satu ke lain dan mereka telah mengalami pengalaman-pengalaman hidup baik dan jahat selama hidup. Kedua, poin sindiran atau satir adalah kaum atas/kapitalis di Inggris pada abad 19 yang semestinya tidak memperlakukan kaum pekerja secara tidak manusiawi. *Black Beauty* menyindir masyarakat yang tidak menaruh rasa hormat kepada kaum bawah/pekerja. Sindiran atau satir menunjuk pada kaum atas/kapitalis dan masyarakat pada waktu itu. Anna Sewell menyindir dan "menertawakan" kaum atas/kapitalis, melalui karakterisasi-karakterisasi dari karakter-karakter utamanya, Sewell menyindir kekerasan dan kekejaman terhadap kaum bawah/pekerja yang terjadi pada waktu itu. Melalui karakter-karakter utama mencoba untuk mengkritik dan menyerang dengan sindiran masyarakat dengan merinci kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan manusia.